

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah Budaya Organisasi, Kepuasan Kerja dan Kinerja Karyawan Non-Manajerial pada Bank BJB Kantor Cabang Singaparna yang beralamat di Jl. Raya Timur Cikiray No. 76, Desa Sukamulya, Kecamatan Singaparna, Kabupaten Tasikmalaya, Provinsi Jawa Barat.

3.1.1 Profil Perusahaan

Nama : Bank BJB Kantor Cabang Singaparna

Kode Saham : BJBR

Alamat : Jl. Raya Timur Cikiray No. 76, Kecamatan Singaparna,
Kabupaten Tasikmalaya, Provinsi Jawa Barat

Telepon : (0265) 541196

Website : www.bankbjb.co.id

Bidang : Perbankan

3.1.2 Logo Perusahaan



Sumber : Situs Bank BJB

Gambar 3.1. Logo Bank BJB

3.1.3 Visi dan Misi Perusahaan

Visi: “Menjadi Bank Pilihan Utama Anda”

Misi:

1. Memberikan kontribusi dan berpartisipasi sebagai penggerak dan pendorong laju perekonomian daerah.
2. Menjadi partner utama pemerintah daerah dalam pengelolaan keuangan.
3. Memberikan layanan terbaik kepada nasabah.
4. Memberikan manfaat terbaik dan berkelanjutan kepada *stakeholders*.
5. Meningkatkan inklusi keuangan kepada masyarakat melalui digitalisasi perbankan.

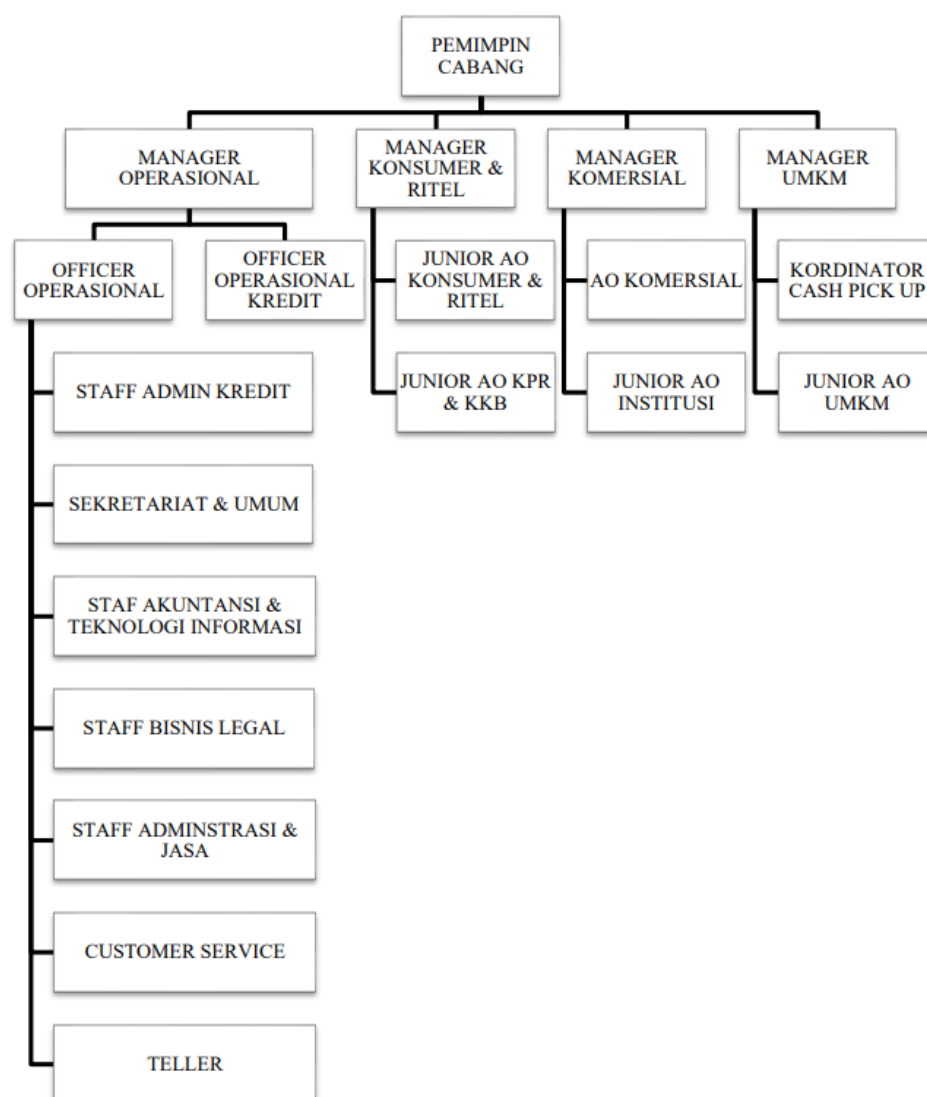
3.1.4 Budaya Perusahaan

“GO SPIRIT” yang merupakan perwujudan dari *Service Excellence*, *Profesionalism*, *Integrity*, *Respect*, *Innovation* dan *Trust* dalam 12 perilaku utama yaitu:

1. *Service Excellence*: Fokus pada Nasabah, Proaktif dan Cepat Tanggap dalam Memberikan Layanan Bernilai Tambah
2. *Profesionalism*: Bekerja Efektif, Efisien dan Bertanggung Jawab, Meningkatkan Kompetensi untuk Menghasilkan Kinerja Terbaik
3. *Integrity*: Jujur, Disiplin, dan Konsisten, Memahami dan Melaksanakan Ketentuan yang Berlaku
4. *Respect*: Menghormati dan Menghargai serta Terbuka terhadap Perbedaan, Memberi dan Menerima Pendapat yang Positif dan Konstruktif

5. *Innovation*: Kreatif dan Inovatif untuk Memberikan Solusi Terbaik, Melakukan Perbaikan Berkelanjutan
6. *Trust*: Berperilaku Positif dan Dapat Dipercaya, Membangun Sinergi untuk Mencapai Tujuan Perusahaan.

3.1.5 Struktur Organisasi



Sumber : Bagian Sekretariat & Umum Bank BJB Kantor Cabang Singapura

Gambar 3.2. Struktur Organisasi Bank BJB Kantor Cabang Singapura

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kuantitatif. Metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah metode survei, yang menurut Sugiyono adalah teknik penelitian yang dapat digunakan baik pada populasi besar maupun kecil. Dalam metode ini, data yang dianalisis berasal dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, untuk kemudian ditemukan kejadian-kejadian yang relatif, distribusi, serta hubungan antar variabel-variabel yang bersifat sosiologis maupun psikologis (Sugiyono 2019: 16).

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel adalah proses mendetailkan variabel menjadi beberapa indikator operasional yang dapat diukur atau diamati secara langsung. Indikator ini digunakan untuk mengidentifikasi aspek-aspek spesifik dari variabel yang akan diteliti.

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*), variabel bebas yang terdapat dalam penelitian ini adalah budaya organisasi dan kepuasan kerja.
2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*), variabel terikat yang terdapat dalam penelitian ini adalah kinerja karyawan.

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel (1)	Definisi (2)	Indikator (3)	Ukuran (4)	Skala (5)
Budaya Organisasi (X ₁)	Budaya organisasi didefinisikan sebagai sistem nilai dan kepercayaan para anggota yang saling berinteraksi	1. Inovasi dan pengambilan risiko 2. Perhatian terhadap detail	• Adanya kebebasan dalam berinovasi • Risiko individu dalam pengambilan keputusan • Detail yang cermat terhadap pekerjaan	Ordinal

Variabel (1)	Definisi (2)	Indikator (3)	Ukuran (4)	Skala (5)
	dengan anggota, struktur organisasi dan sistem pengawasan untuk menghasilkan norma perilaku	3. Berorientasi kepada hasil	Hasil pekerjaan sebagai tolak ukur penilaian kinerja	
		4. Berorientasi kepada manusia	Mempertimbangkan keselamatan dan kesehatan karyawan	
		5. Berorientasi tim	Tingkat keberhasilan tim	
		6. Agresif	- Memiliki gagasan baru dalam mencapai target - Mengutamakan kemajuan organisasi	
		7. Stabil	- Adanya prioritas intensitas kerja - Mempertahankan pencapaian kinerja	
Kepuasan Kerja (X ₂)	Kepuasan kerja adalah perasaan yang menyenangkan yang merupakan hasil dari persepsi bahwa pekerjaannya memenuhi nilai-nilai pekerjaan yang penting	1. Kepuasan dengan gaji/upah	Gaji yang diterima sesuai dengan pekerjaan yang dilakukan	Ordinal
		2. Kepuasan dengan pekerjaan itu sendiri	Pekerjaan yang dikerjakan karyawan menarik	
		3. Kepuasan dengan peluang promosi	Adanya peluang promosi jabatan	
		4. Kepuasan dengan penyelia	Dalam melakukan pekerjaan selalu diawasi dan menerima dukungan dari atasan	
		5. Kepuasan dengan rekan kerja	Adanya rasa nyaman bekerja sama dengan rekan kerja	
Kinerja Karyawan (Y)	Kinerja adalah kesediaan seseorang atau sekelompok orang untuk melakukan atau meningkatkan kegiatan sesuai dengan tanggung jawabnya dengan	1. Kuantitas	Kemampuan menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan target yang telah ditetapkan Meningkatkan hasil dari periode berikutnya	Ordinal
		2. Kualitas	Hasil kerja yang telah sesuai dengan standar perusahaan Kerapihan	

Variabel (1)	Definisi (2)	Indikator (3)	Ukuran (4)	Skala (5)
	hasil yang diharapkan	3. Ketepatan Waktu	dalam menyelesaikan pekerjaan • Melakukan pekerjaan sesuai dengan waktu yang ditetapkan Kemampuan karyawan bekerja sesuai dengan jam kerja	

3.2.3 Teknik Pengumpulan Data

3.2.2.1 Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini, jenis data dibagi menjadi dua kategori, yaitu:

1. Data Primer

Data primer merujuk pada informasi yang diperoleh secara langsung dari objek yang sedang diteliti (Sugiyono, 2019: 193). Salah satu cara untuk mengumpulkan data primer ini adalah dengan memberikan kuesioner yang akan diisi langsung oleh objek penelitian, yang dalam hal ini adalah karyawan non-manajerial di Bank BJB Kantor Cabang Singapura.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah informasi yang diperoleh dari sumber lain selain hasil penelitian langsung, seperti artikel, jurnal, dan dokumen instansi (Sugiyono, 2019: 193). Data sekunder digunakan untuk mendukung dan memperkuat data primer yang diperoleh.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. Wawancara

Metode ini mengumpulkan data melalui interaksi verbal langsung antara pewawancara dan responden.

2. Kuesioner

Pengumpulan data dilakukan dengan memberikan pernyataan yang telah disiapkan oleh peneliti untuk kemudian disebarkan kepada responden terkait permasalahan yang sedang diteliti.

3. Studi Dokumentasi

Ini adalah metode pengumpulan data dengan memeriksa dan mencatat dokumen-dokumen yang relevan untuk memperoleh informasi mengenai kondisi perusahaan.

3.2.2.2 Populasi Sasaran

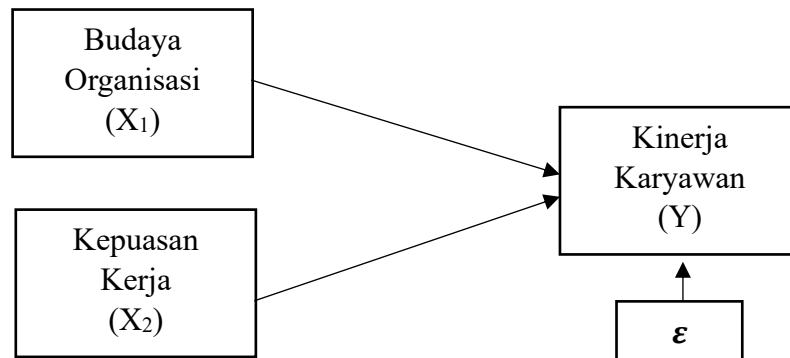
Populasi dan sampel pada penelitian ini adalah karyawan non-manajerial di Bank BJB Kantor Cabang Singaparna terdiri dari 32 orang karyawan.

3.2.2.3 Penentuan Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang ada dalam populasi (Fransisca & Wijoyo, 2020). Teknik sampling jenuh atau sensus digunakan ketika semua anggota populasi dijadikan sampel (Amelia et al, 2023). Metode ini biasanya diterapkan jika jumlah populasi kurang dari 100 orang. Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa sampel dalam penelitian ini adalah 32 karyawan non-manajerial di Bank BJB Kantor Cabang Singaparna.

3.3 Model Penelitian

Untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara variabel independen yaitu budaya organisasi (X_1), kepuasan kerja (X_2), terhadap variabel dependen yaitu kinerja karyawan (Y) maka disajikan model penelitian sebagai berikut:



Gambar 3.3. Model Penelitian

3.4 Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari penelitian ini selanjutnya dianalisis dengan menggunakan metode statistik untuk mengidentifikasi pengaruh budaya organisasi dan kepuasan kerja terhadap kinerja karyawan. Setelah data yang dibutuhkan terkumpul, data tersebut akan dianalisis dan diinterpretasikan lebih lanjut. Sebelum melakukan analisis, perlu dilakukan pemeriksaan terhadap validitas dan reliabilitas, serta pengujian hipotesis dan kuesioner yang telah dibagikan.

3.4.1 Uji Instrumen

Setelah data yang diperlukan terkumpul, data tersebut akan dianalisis dan diinterpretasikan. Sebelum analisis dilakukan, perlu dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas terhadap kuesioner yang disebar.

1. Uji Validitas

Validitas mengacu pada sejauh mana alat ukur dapat mengukur apa yang ingin diukur dalam penelitian. Untuk mengukur keaslian alat ukur, digunakan uji validitas. Alat ukur yang memiliki tingkat validitas tinggi

merupakan syarat utama dalam penelitian. Keputusan apakah suatu butir pertanyaan valid atau tidak dapat ditentukan dengan cara berikut:

- a. Jika nilai r hitung $> r$ tabel, maka instrumen atau item pertanyaan memiliki korelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid).
- b. Jika nilai r hitung $< r$ tabel, maka instrumen atau item pertanyaan tidak memiliki korelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid).

Untuk mempermudah perhitungan, uji validitas ini akan dilakukan dengan menggunakan program SPSS for Windows Versi 26.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas mengukur sejauh mana suatu instrumen dapat mengukur hal yang sama secara konsisten dari waktu ke waktu. Kata kunci dalam uji reliabilitas adalah konsistensi dan keajegan. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan Teknik Cronbach. Berdasarkan hasil perhitungan, keputusan uji reliabilitas adalah:

- a. Jika nilai r hitung $> r$ tabel, maka instrumen tersebut reliabel.
- b. Jika nilai r hitung $< r$ tabel, maka instrumen tersebut tidak reliabel.

Untuk mempermudah perhitungan, uji reliabilitas ini akan dilakukan menggunakan program SPSS for Windows Versi 26.

3.4.2 Analisis Deskriptif

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif, di mana data yang telah dikumpulkan akan diringkas untuk menggambarkan hal-hal yang terkait dengan data tersebut, seperti frekuensi, mean, standar deviasi, serta peringkat. Sikap yang ditunjukkan dalam pernyataan tersebut

mencerminkan pendapat yang bersifat positif atau negatif. Perhitungan hasil kuesioner dilakukan dengan menggunakan persentase dan skoring, dengan rumus sebagai berikut:

$$X = \frac{F}{N} 100\%$$

Keterangan:

X = jumlah presentase jawaban

F = jumlah jawaban/frekuensi

N = jumlah responden

Setelah jumlah nilai dari keseluruhan subvariabel dihitung, langkah selanjutnya adalah menentukan intervalnya. Hal ini dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

$$NJI = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Jumlah Kriteria Pernyataan}}$$

3.4.3 Metode Succesive Interval

Data yang diperoleh merupakan data ordinal, untuk meningkatkan ukuran data ordinal menjadi interval, dapat digunakan metode interval berikutnya. Langkah-langkah yang bisa dilakukan untuk mengubah data ordinal ke dalam bentuk data interval dilakukan melalui tahapan sebagai berikut (Arisena et al, 2023):

1. Menentukan frekuensi tiap responden (berdasarkan kuesioner yang dibagikan, hitunglah banyaknya responden yang menjawab skor 1-5 untuk setiap pertanyaannya).
2. Menentukan berapa responden yang memperoleh skor yang ditentukan

yang mana akan dinyatakan sebagai frekuensi.

3. Setiap frekuensi dibagi dengan seluruh responden, disebut proporsi.
4. Menentukan proporsi kumulatif yang mendekati atribut normal.
5. Hitung $SV = \frac{\text{Density of limit} - \text{Density of upper limit}}{\text{Area under upper limit} - \text{Area under low limit}} f$.

SV yang nilainya terkecil (harga negatif yang terbesar) diubah menjadi sama dengan satu *transformed scale value*: $Y = SV + SV \text{ min}$

3.4.4 Uji Asumsi Klasik

Regresi didasarkan pada sejumlah asumsi dasar yang dikenal sebagai asumsi klasik. Hasil analisis regresi akan lebih akurat dan mendekati kenyataan jika asumsi-asumsi tersebut terpenuhi. Dalam analisis regresi linier berganda, uji asumsi klasik merupakan syarat statistik yang perlu dipenuhi agar hasil analisis dapat dipercaya.

3.4.4.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah distribusi data antara variabel dependen dan independen dalam model regresi mengikuti distribusi normal (Sugiyono, 2019: 76). Dalam penelitian ini, uji Kolmogorov-Smirnov digunakan untuk menguji normalitas data. Kriteria pengambilan keputusan dengan menggunakan pendekatan Kolmogorov-Smirnov adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai Sig. (signifikansi) atau nilai probabilitas $< 0,05$, maka distribusi data dianggap tidak normal.
2. Jika nilai Sig. (signifikansi) atau nilai probabilitas $> 0,05$, maka distribusi data dianggap normal.

3.4.4.2 Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah pengujian untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang tinggi antar variabel independen dalam model regresi. Sebuah model regresi dikatakan bebas dari multikolinearitas jika nilai tolerance lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF kurang dari 1 (Sugiyono, 2019: 79). Untuk mendeteksi adanya multikolinearitas pada model regresi, dapat dilihat berdasarkan kriteria berikut:

1. Jika nilai VIF kurang dari atau sama dengan 10, maka model regresi bebas dari multikolinearitas.
2. Jika nilai tolerance lebih besar dari atau sama dengan 0,1, maka model regresi bebas dari multikolinearitas.

3.4.4.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah terdapat ketidaksamaan varian dari residual antara satu pengamatan dengan pengamatan lainnya dalam model regresi (Ghozali, 2019: 134). Pengujian ini digunakan untuk melihat apakah variabel pengganggu mempunyai varian yang sama atau tidak. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas yaitu dengan melihat grafik Plot antara nilai prediksi variabel dependen yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Deteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual ($Y \text{ prediksi} - Y \text{ sesungguhnya}$) yang telah di-*studentized*. Dasar analisisnya adalah sebagai berikut:

1. Jika terlihat pola tertentu pada grafik, misalnya titik-titik membentuk pola

teratur seperti gelombang atau melebar lalu menyempit, maka hal ini menandakan adanya heteroskedastisitas.

2. Jika titik-titik pada grafik tersebar secara merata di sekitar angka 0 pada sumbu Y tanpa pola yang jelas, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.4.5 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda dipakai untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali 2018). Tujuan analisis ini untuk menganalisis data yang bersifat *multivariate*, yang mana untuk meramalkan variabel dependen (Y) dengan variabel independen lebih dari satu. Analisis ini juga akan menggambarkan variabel dependen akan terpengaruh pada lebih dari satu variabel independen.

Persamaan regresi linear berganda pada umumnya adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y : Dependent Variable (Kinerja Karyawan)

A : Konstanta

B : Koefisien Regresi (besaran koefisien dari masing-masing variabel)

X₁ : Budaya Organisasi

X₂ : Kepuasan Kerja

e : Komponen error atau residual

3.4.6 Koefisiensi Korelasi (R)

Sugiyono menjelaskan bahwa terdapat beberapa tingkat hubungan korelasi antar variabel berdasarkan interval koefisien yaitu (Sugiyono, 2019: 248):

Tabel 3.2
Intrepretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Kurang Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2019)

3.4.7 Koefisiensi Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan model dalam menjelaskan variasi pada variabel dependen, dengan nilai yang berkisar antara 0 hingga 1 ($0 < R^2 < 1$) (Ghozali, 2019: 292). Pengukuran ini diterapkan setelah koefisien korelasi variabel terbukti signifikan. Koefisien determinasi mengukur seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dalam penelitian. Nilai R^2 yang rendah menunjukkan bahwa variabel independen hanya mampu menjelaskan sedikit variasi pada variabel dependen, sementara nilai R^2 yang mendekati 1 menunjukkan bahwa variabel independen hampir sepenuhnya menjelaskan variasi variabel dependen.

3.4.8 Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah metode dalam statistik untuk menilai apakah sebuah pernyataan atau dugaan (hipotesis) tentang suatu populasi dapat diterima atau ditolak berdasarkan data sampel. Proses ini digunakan untuk menguji klaim atau asumsi tertentu menggunakan data yang ada.

3.4.8.1 Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat. Kriteria pengujian hipotesis:

1. Jika nilai Sig. (signifikansi) $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima
2. Jika nilai Sig. (signifikansi) $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

3.4.8.2 Uji t

Uji t dikenal dengan uji parsial, yaitu untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikatnya. Kriteria pengujian hipotesis:

1. Jika nilai Sig. (signifikansi) $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima
2. Jika nilai Sig. (signifikansi) $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak